



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**A COMPARATIVE STUDY OF TRANSLATION QUALITY  
BETWEEN HUMAN TRANSLATION AND CHATGPT OF  
SAFETY STANDARD TRAINING QUALITY CONTROL  
(SST QC) MATERIALS AT TOYOTA MOTOR  
MANUFACTURING INDONESIA (TMMIN)**

**BACHELOR'S THESIS**

Submitted as One of the Requirements to Obtain  
a Bachelor's Degree in Applied Linguistic

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Fahriyah Dara Puspita

2208411046

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS  
AND PROFESSIONAL COMMUNICATION  
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2026**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PRONOUNCEMENT

### PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Fahriyah Dara Puspita  
Student ID : 2208411046  
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**  
Thesis Title : A Comparative Study of Translation Quality between Human Translation and ChatGPT of Safety Standard Training Quality Control (SST QC) Materials at Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 10 July 2026  
The declarant



Fahriyah Dara Puspita  
2208411046



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEGITIMATION

### LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Fahriyah Dara Puspita  
 Student ID : 2208411046  
 Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**  
 Thesis Title : A Comparative Study of Translation Quality between Human Translation and ChatGPT of Safety Standard Training Quality Control (SST QC) Materials at Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 17 June 2026 and decided  
**"PASSED"**

| Board of Thesis Examiners |                                     | Signature |
|---------------------------|-------------------------------------|-----------|
| Head of Examiner          | : Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.    |           |
| Examiner 1                | : Fanny Puji Rakhmi, S.Hum., M.Hum. |           |
| Examiner 2                | : Rizki Hardiyanti, M.Hum.          |           |

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

| Board of Thesis Supervisors |                                  | Signature |
|-----------------------------|----------------------------------|-----------|
| Supervisor                  | : Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd. |           |

Depok, 06 July 2026

**Legalized by:**

Head of Department  
 Business Administration

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.  
 NIP. 198007112015041001

**Acknowledged by:**

Head of Study Program  
 English for Business and Professional Communication  
 (BISPRO)

Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.  
 NIP. 199103022023212042





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

All praise be to Allah SWT for His blessings, grace, and guidance, which have enabled the writer to complete this thesis as one of the requirements for obtaining a Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li.). The writer realizes that this thesis could not have been completed without the help, support, and encouragement of many individuals. Therefore, the writer would like to express sincere gratitude to:

1. Farizka Humolungo, M.A., as the Head of the English for Business and Professional Communication Study Program;
2. Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd., as the writer's thesis supervisor, for her valuable guidance, insightful suggestions, continuous support, and patience throughout the process of conducting and completing this research;
3. All lecturers of Politeknik Negeri Jakarta, particularly those from the English for Business and Professional Communication Study Program, for their knowledge, dedication, and contributions to the writer's academic and professional development;
4. The raters who generously devoted their time and expertise to assist in evaluating the data and supporting the completion of this thesis;
5. The writer's beloved family: Ayah, Ibu, Zia, Uzy, Bi Ismi, and Cemong for their unconditional love, endless prayers and support, encouragement throughout the writer's academic journey;
6. The writer's dearest friends: Tsabita, Jijah, Nabila, Ala, and Papay, for their endless support, encouragement, and for making the process of completing this thesis more enjoyable and memorable;
7. The writer's dear classmates: Najma, Nasya, Syafira, Lia, Alya, Icha, Thalita, Vania, Aulia, Nazila, and Syahlina, for their companionship, cooperation, and positive spirit, which made the learning experience more meaningful and memorable.

The writer sincerely hopes that this thesis will contribute valuable insights to readers, particularly those interested in translation studies, translation quality



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

assessment, and the application of artificial intelligence in the field of translation. The writer also welcomes constructive criticism and suggestions for future improvement.

Karawang, 8 June 2026

The Writer





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC

### INTERESTS

#### CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST

I, the undersigned:

Student Name : Fahriyah Dara Puspita  
Student ID : 2208411046  
Study Program : English for Business and Professional  
Communication (BISPRO)  
Department : Business Administration  
Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

(A COMPARATIVE STUDY OF TRANSLATION QUALITY BETWEEN HUMAN  
TRANSLATION AND CHATGPT OF SAFETY STANDARD TRAINING QUALITY  
CONTROL (SST QC) MATERIALS AT TOYOTA MOTOR MANUFACTURING  
INDONESIA (TMMIN)

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok  
On the date of : 10 July 2025  
Declared by :

Fahriyah Dara Puspita

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

Fahriyah Dara Puspita. English for Business and Professional Communication. Comparative Analysis of ChatGPT AI and Human Translation on Safety Standard Training Quality Control (SST QC) Materials at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN).

This study aims to analyze the comparative translation quality between generative artificial intelligence, ChatGPT, and human translators on the *Safety Standard Training Quality Control* (SST QC) materials at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). The focus of this research is to identify the types of imperative sentences used in the SST QC materials and to compare the translation quality of both methods based on accuracy, acceptability, and readability. This study employs a qualitative descriptive approach with a comparative research design. Data were collected through document analysis and expert assessment. Imperative sentence types were classified using Quirk et al.'s (1985) framework, while translation quality was evaluated using Nababan's (2012) assessment model. The results indicate that among the 65 imperative sentence data analyzed, *instruction* is the dominant type with 71% (46 data), followed by *prohibition* at 23% (15 data), while *warning* and *advice* each account for 3% (2 data). The translation quality assessment reveals that human translation achieved a slightly higher overall average score of 2.61 compared to ChatGPT's 2.56. Human translators performed better in the accuracy aspect, scoring 2.7 compared to ChatGPT's 2.4, as they were more capable of preserving technical terminology and workplace safety context. In contrast, ChatGPT demonstrated superior performance in acceptability (2.7) and readability (2.8), producing translations that were more fluent and easier to understand. This study is expected to provide practical recommendations for the manufacturing industry regarding the implementation of *Post-Editing Machine Translation* (PEMT) to optimize the use of artificial intelligence in translating technical documents while maintaining translation quality and safety standards.

**Keywords:** Translation, Imperative Sentences, Translation Quality, ChatGPT, Human Translation, SST QC, TMMIN, Quirk et al., Nababan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ABSTRAK**

*Fahriyah Dara Puspita. Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Comparative Analysis of ChatGPT AI and Human Translation on Safety Standard Training Quality Control (SST QC) Materials at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN).*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas terjemahan secara komparatif antara kecerdasan buatan generatif ChatGPT dan penerjemah manusia pada materi *Safety Standard Training Quality Control (SST QC)* di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis kalimat imperatif yang digunakan dalam materi SST QC serta membandingkan kualitas terjemahan kedua metode berdasarkan aspek akurasi, keberterimaan, dan keterbacaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi komparatif. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen dan penilaian oleh para ahli. Jenis kalimat imperatif diklasifikasikan menggunakan teori Quirk et al. (1985), sedangkan kualitas terjemahan dievaluasi berdasarkan model penilaian Nababan (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 data kalimat imperatif yang dianalisis, tipe instruction mendominasi dengan persentase 71% (46 data), diikuti prohibition sebesar 23% (15 data), sedangkan warning dan advice masing-masing sebesar 3% (2 data). Hasil penilaian kualitas terjemahan menunjukkan bahwa penerjemah manusia memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 2,61, sedikit lebih tinggi dibandingkan ChatGPT yang memperoleh skor 2,56. Penerjemah manusia unggul dalam aspek akurasi dengan skor 2.7 dibandingkan ChatGPT sebesar 2,4 karena lebih mampu mempertahankan terminologi teknis dan konteks keselamatan kerja. Sebaliknya, ChatGPT menunjukkan performa yang lebih baik pada aspek keberterimaan (2.7) dan keterbacaan (2.8), sehingga menghasilkan terjemahan yang lebih lancar dan mudah dipahami. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi industri manufaktur dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi kecerdasan buatan melalui pendekatan *Post-Editing Machine Translation (PEMT)* untuk meningkatkan kualitas terjemahan dokumen teknis.

**Kata Kunci:** Penerjemahan, Kalimat Imperatif, Kualitas Terjemahan, ChatGPT, Penerjemah Manusia, SST QC, TMMIN, Quirk et al., Nababan.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## TABLE OF CONTENTS

|                                                             |      |
|-------------------------------------------------------------|------|
| PRONOUNCEMENT .....                                         | ii   |
| LEGITIMATION .....                                          | iii  |
| PREFACE .....                                               | iv   |
| CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS .....  | vi   |
| ABSTRACT .....                                              | vii  |
| <i>ABSTRAK</i> .....                                        | viii |
| TABLE OF CONTENTS .....                                     | ix   |
| LIST OF TABLES.....                                         | xi   |
| LIST OF FIGURES .....                                       | xii  |
| CHAPTER 1 INTRODUCTION .....                                | 1    |
| 1.1 Background of the Study .....                           | 1    |
| 1.2 Statements of the Problem .....                         | 5    |
| 1.3 Objectives of the Study .....                           | 5    |
| 1.4 Limitation of the Study .....                           | 5    |
| 1.5 Significances of the Study .....                        | 6    |
| CHAPTER II LITERATURE REVIEW .....                          | 7    |
| 2.1 Translation Studies.....                                | 7    |
| 2.1.1 Definition of Translation.....                        | 7    |
| 2.1.2 Technical Text Translation .....                      | 8    |
| 2.1.3 Translation Quality (Nababan, 2012).....              | 10   |
| 2.2 Machine Translation.....                                | 12   |
| 2.2.1 Evolution and Types of Machine Translation .....      | 12   |
| 2.2.2 ChatGPT and Large Language Models (LLM).....          | 15   |
| 2.2.3 Post-Editing Machine Translation (PEMT) .....         | 16   |
| 2.3 Safety Standard Training Quality Control (SST QC) ..... | 17   |
| 2.4 Imperative Sentences .....                              | 18   |
| 2.4.1 Types of Imperative Sentences .....                   | 18   |
| 2.5 Previous Studies.....                                   | 21   |
| 2.6 Theoretical Framework .....                             | 27   |
| CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY .....                      | 29   |



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|                                                  |                                                                                        |           |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.1                                              | Research Design.....                                                                   | 29        |
| 3.2                                              | Source of Data.....                                                                    | 29        |
| 3.3                                              | Sampling Technique.....                                                                | 31        |
| 3.4                                              | Data Collection .....                                                                  | 32        |
| 3.5                                              | Data Validity .....                                                                    | 39        |
| 3.6                                              | Data Analysis .....                                                                    | 40        |
| 3.6.1                                            | Domain Analysis.....                                                                   | 40        |
| 3.6.2                                            | Taxonomy Analysis.....                                                                 | 41        |
| 3.6.3                                            | Componential Analysis .....                                                            | 43        |
| 3.6.4                                            | Cultural Theme Analysis.....                                                           | 44        |
| <b>CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION .....</b>    |                                                                                        | <b>46</b> |
| 4.1                                              | Result .....                                                                           | 46        |
| 4.1.1                                            | Types of Imperative Sentences in SST QC Materials.....                                 | 46        |
| 4.1.2                                            | Translation Quality Assessment Results .....                                           | 51        |
| 4.1.3                                            | Distribution of Translation Quality Across Imperative Sentence Types.....              | 52        |
| 4.2                                              | Discussion.....                                                                        | 54        |
| 4.2.1                                            | Imperative Sentences Frequency .....                                                   | 54        |
| 4.2.2                                            | Comparative Translation Quality between Human Translation and ChatGPT Translation..... | 58        |
| 4.2.3                                            | The Relationship of Imperative Sentences with Training Material SST QC.....            | 63        |
| <b>CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION .....</b> |                                                                                        | <b>67</b> |
| 5.1                                              | Conclusion .....                                                                       | 67        |
| 5.2                                              | Suggestion.....                                                                        | 68        |
| <b>REFERENCES.....</b>                           |                                                                                        | <b>70</b> |
| <b>APPENDIX.....</b>                             |                                                                                        | <b>76</b> |



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LIST OF TABLES**

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Table 2.1 Examples of The Application of Translation Theory .....          | 8  |
| Table 2.2 Example of Technical Text Translation .....                      | 9  |
| Table 2.3 Accuracy Score.....                                              | 11 |
| Table 2.4 Acceptability Score .....                                        | 11 |
| Table 2.5 Readability Score .....                                          | 12 |
| Table 2.6 Types Of Machine Translation .....                               | 13 |
| Table 2.7 Types of Imperative Sentences (Quirk et al., 1985).....          | 18 |
| Table 3.1 Table of Inclusion & Exclusion Criteria .....                    | 31 |
| Table 3.2 Identification of Source Document .....                          | 33 |
| Table 3.3 Translation Quality Assessment Sheet .....                       | 34 |
| Table 3.4 Score Readability Assessment.....                                | 36 |
| Table 3.5 Readability Assessment Sheet.....                                | 36 |
| Table 3.6 Average Score Translation Quality Assessment .....               | 39 |
| Table 3.7 Domain Analysis .....                                            | 41 |
| Table 3.8 Taxonomy Analysis .....                                          | 42 |
| Table 3.9 Componential Analysis .....                                      | 43 |
| Table 4.1 Total Frequency and Percentage of Imperative Sentence Types ..   | 46 |
| Table 4.2 Summary of Average Translation Quality Score.....                | 51 |
| Table 4.3 Distribution of Imperative Sentences and Translation Quality ... | 52 |





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF FIGURES

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Figure 2.1 Theoretical Framework..... | 28 |
|---------------------------------------|----|





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER 1 INTRODUCTION

### 1.1 Background of the Study

In the automotive manufacturing environment, which demands high precision, technical communication serves as a fundamental basis for operational safety and standardized procedures. At PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), the Safety Standards and Quality Control (SST QC) training materials are crucial documents that require absolute consistency in terminology to ensure worker safety. Ideal translation of such documents must strictly follow established technical terms and specific corporate culture to maintain instruction clarity, as technical translation is a user centered task where the primary goal is to provide accurate and easy to follow information to prevent dire consequences for the user's safety (Byrne, 2012). However, a tendency has emerged where human translators often prioritize a more enjoyable or informal style to create a relaxed training atmosphere. Although intended to improve delivery, this approach risks ignoring the use of the company's internal technical terms, which must remain accurate. A critical instance of this occurred when the term for a specific industrial machine, "Washer," was inaccurately translated into the literal Indonesian equivalent "*mesin cuci*" (washing machine). Such localized and informal translation, even with the smallest shift in meaning, can lead to fatal consequences, workplace accidents, or failures in production quality standards. Since this material is used by a large number of employees, any deviation from formal procedural language can undermine the "zero accidents" goal.

However, the risk of translation divergence in safety training materials does not merely reside within the boundaries of isolated lexical terms; it extends heavily to the syntactic structure of instructions, specifically imperative sentences. In an operational manual, imperative sentences serve as the direct vehicle for action; they guide and restrict worker





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

behaviors on the production line. If the syntactic formatting of these sentences is distorted, or if the pragmatic force of the command is weakened during translation, the operational sequence may break down. For instance, a multi-step instruction in the SST QC material such as, “Install the steering wheel mounting nuts temporarily, check their tightness, and if they are loose, tighten them again,” requires a clear, precise, and highly consistent sequence of commands. However, translators often introduce syntactic inconsistencies, translating the sequence into mixed forms like “*Memasang sementara... periksa statusnya... jika jumlah pengikatannya kecil, kencangkan kembali.*” The shift from a direct imperative to an inconsistent active form (*memasang*), coupled with an ambiguous conditional clause (*jika jumlah pengikatannya kecil*), severely degrades the clarity of the standard operating procedure. Such structural deviations pose a critical threat, as any ambiguity in how consecutive actions are connected can mislead an operator during high-precision tasks.

The challenge of maintaining this technical accuracy coincided with the emergence of Large Language Models (LLMs) such as ChatGPT in late 2022, which sparked what is widely known as the “AI craze.” The emergence of ChatGPT marks a transformative stage in language technology, leveraging deep learning to generate context-appropriate and human-like responses (Ahmed et al., 2025). This phenomenon has attracted significant attention because ChatGPT’s generative approach is fundamentally different from conventional Neural Machine Translation (NMT) systems. It does not merely rely on word-for-word substitution but is capable of understanding complex user instructions (prompts) and interpreting broader situational contexts (Jiao et al., 2023). Consequently, factors such as ease of access, instant processing speed, and the ability to generate natural text have prompted industry practitioners to explore this AI as a tool to bridge gaps in technical communication, seeking efficiencies that are often difficult to maintain consistently through manual translation.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nevertheless, the transition to AI-based translation in a context where safety is of the highest priority presents its own complexities, particularly when it comes to maintaining specialized terminology and corporate culture. As a probabilistic model, ChatGPT is inherently prone to overgeneralizing technical terms that require strict adherence to specific industry standards (Zhu et al., 2023). While human translators might error by being too informal, AI may fail because it fails to recognize that certain technical terms are part of a protected internal terminology that must not be localized or changed. According to Byrne (2012), technical translation is not merely a linguistic exercise, but a user-centered task where the primary goal is to provide accurate and easily understandable information; any failure in this regard in a technical manual can have extremely serious consequences for user safety.

Despite the rapid advancement of AI, human translators remain the primary benchmark for evaluating translation quality in specialized fields. This is because human translation involves not only linguistic competence but also the intuitive ability to interpret intent and sociolinguistic nuances (Ahmed et al., 2025; Khoshafah, 2023). Human translators are historically more capable of accounting for field-specific terminology and situational context, whereas AI systems may produce fluent translations that lack contextual fidelity. This distinction is crucial in industrial settings where the role of the translator is to act as a curator of meaning, ensuring that messages are not only grammatically correct but also technically accurate within the TMMIN organizational context (Castilho et al., 2018).

The intersection of these two phenomena highlights the need for further academic research, as the current literature mostly focuses on ChatGPT's performance in general or creative contexts, while neglecting the critically important topic of industrial safety. There is an urgent need to evaluate whether ChatGPT's systematic efficiency can provide more reliable and consistent standards than the subjective and apparently casual approach of human translators. Without in-depth comparative analysis,



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

the manufacturing industry remains vulnerable to linguistic inaccuracies whether stemming from human “creative” adaptations or the AI’s lack of contextual specialization which could compromise safety procedures on the production line.

Several previous studies have attempted to assess ChatGPT’s performance in the field of translation, but there remains a significant gap in the research focus. For example, studies by Jiao et al. (2023) and Hendy et al. (2023) primarily evaluated AI quality on general texts such as news and web content, where they found that ChatGPT excelled in terms of language fluency. On the other hand, Al Rousan et al. (2025) examined the limitations of AI in capturing the aesthetic nuances of literary texts. Meanwhile, Hasibuan (2020) asserts that human translators are far more effective at understanding the intent and purpose of the target language, whereas machine translation tends to focus solely on literal translations without a deep understanding of context. In line with technological advancements, recent research by Zhang (2025) evaluated the use of AI in the realm of creative texts such as film subtitles. The results show that although AI is capable of processing text quickly, the technology still faces significant limitations in terms of cultural sensitivity and creative expression, leading to communication failures in texts with strong local cultural content.

The role of human translators remains crucial as curators of meaning to ensure that the messages conveyed are not only grammatically correct but also technically accurate and culturally appropriate within an industrial context (Castilho et al., 2018). Therefore, comparing the translation quality of ChatGPT and human translators on SST QC training materials at TMMIN is a pressing need to determine the limits of AI use in documents concerning worker safety.

To address this challenge, the present study evaluates the comparative quality of ChatGPT and human translation by utilizing Nababan’s (2012) quality parameters, which encompass accuracy, acceptability, and readability. By analyzing imperative sentences and technical terminology





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

within the SST QC modules, this research seeks to determine which translation method produces a higher quality of technical output that aligns with the rigid safety standards of the automotive industry. In the end, this study provides a strategic framework for TMMIN to navigate the limitations of both human intuition and artificial intelligence, ensuring that linguistic choices directly support the highest standards of industrial safety and corporate terminology.

### 1.2 Statements of the Problem

Based on the background described above, the research questions to be further investigated in this study are as follows:

1. What types of imperative sentences are included in the SST QC training material at TMMIN?
2. How does the quality of ChatGPT AI translations compare to human translations of the SST QC training material at TMMIN?

### 1.3 Objectives of the Study

Based on the research questions established, this study aims to:

1. To identify the types of imperative sentences found in the SST QC training material at TMMIN.
2. To analyze the comparative quality of ChatGPT AI translations and human translations of the SST QC training material at TMMIN.

### 1.4 Limitation of the Study

To maintain the research focus and depth of analysis within the defined scope, this study is limited by the following factors:

1. This study focuses solely on the analysis of text sourced from the Safety Standard Training Quality Control (SST QC) training module of the Toyota Learning Center (TLC), specifically Chapter Appearance and this data presented here consists only of excerpts in order to maintain the confidentiality of TMMIN documents.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. The AI model used is specifically ChatGPT-5 Consensus; therefore, the results of this study do not represent the performance of other AI models or other ChatGPT variants.
3. The evaluation process regarding the translation quality of the translations involves only raters from the TLC Trainer team, as they possess expertise in the relevant material.
4. Translation quality assessment parameters were determined using Nababan's (2012) theory, which covers the aspects of accuracy, acceptability, and readability.

### 1.5 Significances of the Study

The results of this study are expected to make a tangible contribution, both theoretically to the development of applied linguistics and practically to the manufacturing industry, as detailed below:

#### 1. Theoretical

This study is expected to contribute to the development of translation quality assessment theory, particularly in comparing the performance of Large Language Models (LLMs) such as ChatGPT with the capabilities of human translators in translating technical texts.

#### 2. Practical

For PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), the results of this research can serve as a basis for evaluation and consideration in assessing the effectiveness and limitations of using ChatGPT to translate workplace safety materials, thereby helping to minimize the risk of workplace accidents caused by translation inaccuracies. Additionally, for researchers, this can enhance understanding and skills in analyzing the quality and effectiveness of technical translation, while also expanding experience in applying translation theory within an industrial context.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER V

### CONCLUSION AND SUGGESTION

#### 5.1 Conclusion

Based on the findings and discussion of the study, it can be concluded that the translation of SST QC training materials at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) requires not only linguistic fluency but also a high level of technical accuracy to ensure the effectiveness of safety communication in the workplace. The analysis of 65 imperative sentences revealed that the SST QC materials are predominantly composed of Instruction-type imperatives (71%), followed by Prohibition (23%), while Warning and Advice each accounted for only 3% of the data. This distribution reflects the primary function of the SST QC module as a procedural and safety-oriented document that emphasizes clear operational guidance and hazard prevention. The absence of Command and Request types further indicates that the materials are designed to provide standardized instructions rather than interpersonal directives, highlighting the importance of precision and consistency in the translation process.

The comparative analysis of translation quality demonstrated that Human Translation achieved a slightly higher overall quality score than ChatGPT Translation, particularly in terms of accuracy. Human translators were more successful in preserving technical terminology, organizational vocabulary, and safety-related meanings that are essential within the TMMIN working environment. In contrast, although ChatGPT occasionally produced translations that were grammatically fluent and easy to understand, it also showed a tendency to overgeneralize or translate technical terms too literally, which could reduce semantic precision and potentially affect the interpretation of safety instructions. These findings indicate that linguistic naturalness alone is insufficient for technical documents where accuracy and contextual appropriateness are critical.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Furthermore, the study revealed that ChatGPT outperformed Human Translation in terms of acceptability and readability, producing translations that were generally more natural, coherent, and accessible to readers. However, in the context of occupational safety training materials, technical accuracy remains the most crucial aspect because even minor shifts in meaning may lead to misunderstandings and compromise workplace safety. Therefore, the findings suggest that while ChatGPT can serve as an efficient translation support tool, it cannot yet fully replace human expertise in translating specialized technical documents. Overall, this study highlights that the most effective translation strategy for SST QC materials is the integration of AI-assisted translation with human verification through a Post-Editing Machine Translation (PEMT) approach. Such a strategy enables organizations to benefit from the efficiency and readability offered by AI while maintaining the accuracy, consistency, and reliability required for safety-critical documentation.

## 5.2 Suggestion

Based on the limitations and findings of this study, the following suggestions are proposed:

### 1. For Academics

Future academic studies should expand the scope of research by examining other technical documents, industries, and AI translation platforms. Comparative studies involving different Large Language Models (LLMs), such as Gemini, Claude, or future versions of ChatGPT, may provide a broader understanding of AI performance in specialized translation contexts. Researchers are also encouraged to employ larger datasets and combine qualitative and quantitative approaches to obtain more comprehensive findings.

### 2. For PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

TMMIN is advised to continue prioritizing human verification when translating safety-related documents and technical training



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

materials. Although ChatGPT can improve readability and translation efficiency, human translators remain indispensable for maintaining the consistency of internal terminology, technical precision, and safety standards. A Human-in-the-Loop approach or Post-Editing Machine Translation (PEMT) strategy is recommended to combine the speed of AI with the contextual expertise of professional translators.

3. For Future Researchers

Future researchers are encouraged to investigate additional aspects of translation quality beyond accuracy, acceptability, and readability, such as terminology consistency, functional effectiveness, and user comprehension in workplace environments. Further studies may also explore the effectiveness of prompt engineering techniques in improving AI translation quality for highly specialized industrial documents. Additionally, research involving a wider range of expert raters and industrial practitioners may strengthen the validity and generalizability of the findings.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## REFERENCES

- Ahmed, O. F., Dewi, I. K., & Anis, M. Y. (2025). *Evaluation of machine translation systems: A literature review on ChatGPT and Google Translate. IDEAS: Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 13(1), 106–125. <https://doi.org/10.24256/ideas.v13i1.6236>
- Arju, S., Husein, M. F., Sa'adah, B., & Rejeki, A. M. (2025). Analisis keakuratan hasil terjemahan ChatGPT menggunakan teknik back translation. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 24(1), 1-14. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v24i1.10604>
- Aouladomar, F., & Saint-Dizier, P. (2005). Towards generating procedural texts: An exploration of their rhetorical and argumentative structure. *Proceedings of the Tenth European Workshop on Natural Language Generation*, 116–123.
- Bhatia, V. K. (1993). *Analysing genre: Language use in professional settings*. Routledge.
- Byrne, J. (2006). Technical Translation. In: BYRNE, J. (eds) *Technical Translation*. Springer, Dordrecht. [https://doi.org/10.1007/1-4020-4653-7\\_1](https://doi.org/10.1007/1-4020-4653-7_1)
- Byrne, J. (2012). *Scientific and technical translation explained: A nuts and bolts guide for beginners*. Routledge.
- Drazat, Z., Hamidah, S. M., Latief, A. R., Auni, F. R., Humairah, S., Akbar, M. R., & Edidarmo, T. (2025). Efektivitas penerjemahan dalam pendidikan bahasa arab di era digital: Kajian terhadap faktor linguistik dan budaya. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2).
- Doherty, S. (2016). The impact of translation technologies on the process and product of translation. *International Journal of Communication*, 10, 947–969. <http://ijoc.org>
- Halimah. (2018). Comparison of human translation with Google translation of imperative sentences in procedures text.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), 11–29. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>
- Hanivah, N., Rozi, F., & Haryanti, R. P. (2024). Accuracy, acceptability and readability in the translation of The Hounds of Baskerville movie subtitle. *English Education Journal (EEJ)*, 14(2), 252-261.
- Hasibuan, Z. (2020). A comparative study between human translation and machine translation as an interdisciplinary research. *Journal of English Teaching and Learning Issues (JETLI)*, 3(2), 115-130. <https://doi.org/10.21043/jetli.v3i2.8545>
- Hidayatullah, N. T., & Aliurridha. (2024). Evaluasi komparatif kualitas terjemahan AI: Gemini vs ChatGPT pada novel The Lord of the Rings (The Two Towers). *Listava: Jurnal Lisdaya*, 2(2).
- House, J. (2006). Covert translation, language contact, variation and change. *Synaps*, 19, 25–47.
- Isani, S. (2019). Of technical writing, instructions for use as a specialised genre and discourse communities. *ASp*, 75, 3–23. <https://doi.org/10.4000/asp.5713>
- Ludji, I. (n.d.). Translation of English imperative sentences in procedural texts into Indonesian. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI NTT*, 1–13.
- Kembaren, F. R. W., Hasibuan, A. K., & Natasya, A. (2023). Technology trends in translation: A comparative analysis of machine and human translation. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 3(2), 169-183. [https://doi.org/10.37680/absorbent\\_mind.v3i2.4486](https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v3i2.4486)
- Khoshafah, F. (2023). *ChatGPT for Arabic-English translation: Evaluating the accuracy*. Research Square. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2814154/v2>
- Koehn, P., & Knowles, R. (2017). *Six challenges for neural machine translation*. arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1706.03872>





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Mahbub, M. T., Nababan, M. R., & Anis, M. Y. (2025). Analisis kualitas keterbacaan pada terjemahan cerita anak Inggris-Indonesia di website Penjaring. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 11(4).
- Mas'udah. (2025). Efektivitas penggunaan alat instan dalam penerjemahan teks bahasa Arab. *Proceedings of STAI Ihyaul Ulum Gresik*.
- Mirzayev, E. (2024). Machine translation vs. human translation: A comparative analysis. *Journal of Foreign Language Teaching and Applied Linguistics*, 10(1), 24-37.
- Mohd Ayob, N. F. (2015). *Perbandingan antara terjemahan manusia dengan terjemahan mesin dalam penterjemahan teks teknikal* [Tesis Master, Universiti Putra Malaysia].
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39-57.
- Olohan, M. (2021). Translating technical texts. In K. Malmkjær (Ed.), *The Cambridge handbook of translation* (pp. 1–14). Cambridge University Press.
- Pratiwi, R. I., & Gusthini, M. (2025). ChatGPT sebagai alat penerjemahan AI untuk puisi 'Hope is The Thing with Feathers': Perbandingan dengan penerjemahan manusia. *JISHUM (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 3(4), 513-526.
- Quirk, R., Greenbaum, S., Leech, G., & Svartvik, J. (1985). *A comprehensive grammar of the English language*. Longman.
- Rachmayanti, I., Alatas, M. A., Ma'arif, A. S., Albaburrahim, & Romadhon, S. (2025). Inovasi penerjemahan digital berbasis kecerdasan buatan: Studi komparatif antara ChatGPT, Google Translate, dan penerjemah manusia dalam teks sastra dan ilmiah. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 8(3), 885-895.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Reiß, K., & Vermeer, H. J. (2014). *Towards a general theory of translational action: Skopos theory explained* (C. Nord, Trans.). Routledge. (Original work published 1984).
- Saimin, A. A., Supriadi, R., & Al Farisi, M. Z. (2024). Analisis kesalahan penerjemahan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab pada ChatGPT (studi analisis morfologi dan sintaksis). *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 6(2). <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2668>
- Santosa, R. (2014). *Metode penelitian kualitatif kebahasaan*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Santosa, R. (2021). *Dasar-dasar penelitian kualitatif kebahasaan*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. Holt, Rinehart and Winston.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Savitri, Y. (2018). *An analysis of students' translation quality (accuracy, readability and acceptability) in translating an informative text entitled YSEALI to Indonesian* [Skripsi, Universitas Lampung].
- Sofie, & Ayuningtias, N. (2023). Analisis kualitas terjemahan pada laman web KBRI Beijing. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(1), 79-90.
- Surgawi, T., Joebagio, H., & Djono. (2018). Analisis kualitas terjemahan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. *Teknodika: Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 16(2), 35-43.
- Toyota Learning Center. (2026). *Safety Standard Training Quality Control (SST QC)* [Training Material]. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.
- Wright, S. E. (2017). [Review of the books *Scientific and technical translation explained: A nuts and bolts guide for beginners*,





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

by J. Byrne & *Scientific and technical translation*, by M. Olohan]. *The Journal of Specialised Translation*, 27, 211–215.

Zhang, F. (2025). A comparative analysis of human translation and AI translation in humorous subtitles: A case study of Her Story. *Proceedings of ICEIPI 2025 Symposium*.  
<https://doi.org/10.54254/2753-7048/2025.ND26053>





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## CURRICULUM VITAE

Fahriyah Dara Puspita, born in Sukabumi May 18<sup>th</sup> 2003. Currently residing in Karawang, West Java. In 2026, she earned her Bachelor's degree in English for Business and Professional Communication from Politeknik Negeri Jakarta. During her studies at Politeknik Negeri Jakarta, she gained valuable academic and practical experience in various language services,

including business communication, translation, subtitle editing, interpreting, and professional writing. Throughout her coursework and projects, she developed strong skills in English communication, intercultural understanding, and the application of language in professional and business contexts. She completed internships at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) and the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (Kementerian Perindustrian). Through these experiences, she was involved in administrative and communication-related tasks, professional documentation, and organizational support activities. These opportunities strengthened her ability to work in professional environments, enhanced her communication and problem solving skills, and deepened her interest in business communication, corporate affairs, and public sector administration. Her academic background and internship experiences have equipped her with the adaptability, professionalism, and communication skills necessary to contribute effectively in diverse workplace settings.

Contact:

E-mail: [drpfhryara91@gmail.com](mailto:drpfhryara91@gmail.com)

LinkedIn: <https://www.linkedin.com/in/fahriyah-dara-puspita-489a5424b>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**APPENDIX**

| No. Datum    | Source Language (SL)                                        | Imperative Type (Quirk et al., 1985) | TL                                                                                | Skor TQA |    |    | TL                                                                                                         | Skor TQA |   |   |
|--------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------|----|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|
|              |                                                             |                                      | Human                                                                             |          |    |    | ChatGPT                                                                                                    |          |   |   |
|              |                                                             |                                      | Ac                                                                                | Acc      | Rd | Ac | Acc                                                                                                        | Rd       |   |   |
| 001/SST/I/26 | Put tools and materials in designated places.               | Instruction                          | Letakkan alat dan bahan di tempat yang telah ditentukan.                          | 3        | 3  | 3  | Tempatkan alat dan material pada lokasi yang telah ditentukan (designated area).                           | 3        | 2 | 3 |
| 002/SST/I/26 | Place tools and materials close to and in front of workers. | Instruction                          | Tempatkan alat dan bahan di dekat dan di depan pekerja.                           | 3        | 3  | 2  | Posisikan alat dan material dekat serta di depan operator untuk meminimalkan gerakan.                      | 2        | 3 | 3 |
| 003/SST/P/26 | Avoid moving parts vertically, move parts horizontally.     | Prohibition                          | Hindari bagian yang bergerak secara vertikal, pindahkan bagian secara horizontal. | 3        | 2  | 2  | Hindari perpindahan komponen secara vertikal, lakukan perpindahan secara horizontal untuk efisiensi kerja. | 2        | 3 | 3 |
| 004/SST/A/26 | Use the work table whose height is appropriate for work.    | Advice                               | Gunakan meja kerja yang tingginya sesuai untuk bekerja dan sesuai untuk pekerja.  | 2        | 3  | 3  | Gunakan meja kerja dengan ketinggian yang sesuai dengan jenis pekerjaan dan ergonomis bagi operator.       | 1        | 2 | 3 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                                                                   |             |                                                                                                                                                                                                                     |   |   |   |                                                                                                                                                                                                                     |   |   |   |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 005/SST/P/26 | Avoid motions in which materials are supported by hand.                                                                                                           | Prohibition | <i>Hindari gerakan di mana material ditopang dengan tangan.</i>                                                                                                                                                     | 3 | 2 | 2 | <i>Hindari gerakan kerja di mana material harus ditopang langsung dengan tangan. Gunakan jig, fixture, atau penyangga bantu bila memungkinkan.</i>                                                                  | 2 | 2 | 3 |
| 006/SST/P/26 | Do not use purpose tools. Use specific tools for that job.                                                                                                        | Prohibition | <i>Jangan gunakan alat serbaguna, gunakan alat khusus untuk pekerjaan itu.</i>                                                                                                                                      | 3 | 2 | 3 | <i>Jangan menggunakan alat serbaguna. Gunakan alat khusus (dedicated tools) yang sesuai untuk pekerjaan tersebut.</i>                                                                                               | 3 | 3 | 3 |
| 007/SST/I/26 | Inspect the tightening condition of critical components related to key safety functions (driving, turning, stopping) visually, by touch, or using jigs and tools. | Instruction | <i>Periksa kondisi tightening bagian-bagian penting yang berkaitan dengan karakteristik safety penting (berjalan, berbelok, berhenti) secara visual, dengan sentuhan, atau dengan menggunakan jig dan perkakas.</i> | 2 | 2 | 2 | <i>Periksa kondisi pengencangan komponen kritis yang berkaitan dengan fungsi keselamatan utama (berjalan, membelok, dan berhenti) secara visual, dengan sentuhan, atau menggunakan jig dan alat bantu inspeksi.</i> | 2 | 3 | 3 |





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                                                                                                          |             |                                                                                                                                                                                                   |   |   |   |                                                                                                                                                                                                                              |   |   |   |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 008/SST/I/26 | Inspect the condition of the interior and exterior assemblies, the engine compartment, and the suspension components visually and by touch to check for looseness, lifting, gaps, large unevenness, etc. | Instruction | <i>Periksa kondisi assembly interior dan eksterior; ruang mesin, dan komponen suspensi secara visual dan dengan sentuhan untuk mengetahui kelonggaran, pengangkatan, gap, undakan besar; dll.</i> | 3 | 3 | 2 | <i>Periksa kondisi assembly interior dan eksterior; ruang mesin, serta komponen suspensi secara visual dan dengan sentuhan untuk memastikan tidak ada kelonggaran, terangkat, celah, atau ketidakrataan yang berlebihan.</i> | 3 | 3 | 3 |
| 009/SST/I/26 | Make sure there are no abnormalities in operation or operating conditions.                                                                                                                               | Instruction | <i>Pastikan tidak ada abnormality dalam pengoperasian atau kondisi pengoperasian.</i>                                                                                                             | 3 | 2 | 3 | <i>Pastikan tidak terdapat abnormalitas pada pengoperasian maupun kondisi operasi kendaraan.</i>                                                                                                                             | 3 | 3 | 3 |
| 010/SST/I/26 | Check the fluid level visually and by touch.                                                                                                                                                             | Instruction | <i>Periksa jumlah cairan secara visual dan sentuhan.</i>                                                                                                                                          | 3 | 2 | 3 | <i>Periksa level fluida secara visual dan dengan sentuhan sesuai standar inspeksi.</i>                                                                                                                                       | 2 | 2 | 3 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan...
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                                 |             |                                                                                                                                   |   |   |   |                                                                                                                                   |   |   |   |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 011/SST/I/26 | Inspect visually and manually for any damage to the interior and exterior, etc.                                                 | Instruction | <i>Periksa secara visual dan manual apakah ada damage pada bagian interior dan eksterior, dll.</i>                                | 3 | 2 | 3 | <i>Lakukan pemeriksaan visual dan manual terhadap kerusakan pada interior dan eksterior kendaraan, dan bagian lainnya.</i>        | 3 | 3 | 3 |
| 012/SST/I/26 | Inspect visually and manually the condition of the car's hood (for gaps or steps).                                              | Instruction | <i>Periksa secara visual dan manual kondisi pemasangan penutup (gap, step).</i>                                                   | 2 | 2 | 3 | <i>Periksa kondisi hood kendaraan secara visual dan manual untuk memastikan tidak ada celah atau perbedaan ketinggian (step).</i> | 3 | 3 | 3 |
| 013/SST/I/26 | Inspect the condition of the paint on the body surface and the condition of the paint sealer application visually and by touch. | Instruction | <i>Periksa kondisi painting pada permukaan bodi dan kondisi pengaplikasian sealer painting secara visual dan dengan sentuhan.</i> | 3 | 2 | 2 | <i>Periksa kondisi cat pada permukaan bodi serta aplikasi paint sealer secara visual dan dengan sentuhan.</i>                     | 3 | 3 | 3 |
| 014/SST/I/26 | Inspect by sight, touch, and using jigs and tools.                                                                              | Instruction | <i>Periksa dengan penglihatan, sentuhan, dan menggunakan jig dan alat.</i>                                                        | 3 | 2 | 3 | <i>Lakukan inspeksi menggunakan penglihatan, sentuhan, serta jig dan alat bantu inspeksi sesuai standar kerja.</i>                | 2 | 3 | 3 |





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan...
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                  |             |                                                                                                             |   |   |   |                                                                                                                                                                                      |   |   |   |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 015/SST/I/26 | Wear work uniforms, equipment, and PPE properly, and do not use items that are dirty or damaged. | Instruction | <i>Kenakan pakaian kerja, peralatan, dan APD dengan benar; dan tidak menggunakan yang kotor atau rusak.</i> | 3 | 3 | 3 | <i>Gunakan seragam kerja, peralatan kerja, dan APD (Alat Pelindung Diri) dengan benar; serta jangan menggunakan perlengkapan yang kotor atau rusak.</i>                              | 3 | 3 | 3 |
| 016/SST/P/26 | Do not roll up your sleeves.                                                                     | Prohibition | <i>Jangan menyingsingkan lengan bajumu. (Tanpa lengan tidak diperbolehkan)</i>                              | 2 | 3 | 2 | <i>Jangan menggulung lengan baju kerja untuk mencegah risiko tersangkut atau cedera saat bekerja.</i>                                                                                | 2 | 3 | 3 |
| 017/SST/P/26 | Do not put pens, rulers, cell phones, etc., in the pockets of your work clothes.                 | Prohibition | <i>Tidak memasukan pulpen, penggaris, handphone, dll di dalam saku pakaian kerja.</i>                       | 2 | 3 | 3 | <i>Jangan menyimpan pena, penggaris, telepon seluler, atau benda lainnya di saku pakaian kerja untuk mencegah jatuh atau tersangkut selama bekerja.</i>                              | 2 | 2 | 3 |
| 018/SST/I/26 | If an abnormality occurs, strictly follow the “stop, call, and wait” procedure.                  | Instruction | <i>Jika terjadi abnormal, patuhi dengan ketat “Stop, Call &amp; Wait. (SCW)”</i>                            | 3 | 2 | 3 | <i>Jika terjadi abnormalitas, wajib mengikuti prosedur “Stop, Call, and Wait” secara disiplin: hentikan pekerjaan, panggil supervisor/leader, dan tunggu instruksi lebih lanjut.</i> | 2 | 3 | 3 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                        |             |                                                                                                                                        |   |   |   |                                                                                                                                                                                |   |   |   |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 019/SST/P/26 | If the line stops, do not act by yourself.                                                                             | Prohibition | <i>Jika Line stop, jangan bertindak sendiri.</i>                                                                                       | 3 | 3 | 3 | <i>Jika line berhenti, jangan mengambil tindakan sendiri tanpa instruksi atau koordinasi.</i>                                                                                  | 2 | 3 | 3 |
| 020/SST/I/26 | If any abnormalities occur during production line operations, contact your supervisor.                                 | Instruction | <i>Jika terjadi abnormality selama pekerjaan lini, hubungi atasan.</i>                                                                 | 3 | 2 | 3 | <i>Jika terjadi abnormalitas selama operasi production line, segera laporkan kepada atasan/supervisor.</i>                                                                     | 2 | 3 | 3 |
| 021/SST/I/26 | When stopping the line, follow company procedures regarding stopping the line in an emergency or in a steady position. | Instruction | <i>Saat menghentikan line, ikuti peraturan perusahaan apakah akan menghentikan line dalam keadaan darurat atau dalam posisi tetap.</i> | 3 | 2 | 3 | <i>Saat menghentikan line, ikuti prosedur perusahaan terkait penghentian line dalam kondisi darurat maupun penghentian pada posisi normal (man power dalam posisi normal).</i> | 2 | 3 | 3 |
| 022/SST/W/26 | Be careful where you step when working near a conveyor belt.                                                           | Warning     | <i>Berhati-hatilah saat Anda me-step saat mengerjakan konveyor.</i>                                                                    | 2 | 1 | 3 | <i>Perhatikan pijakan kaki saat bekerja di dekat conveyor untuk mencegah terpeleset, tersandung, atau terjepit.</i>                                                            | 3 | 3 | 3 |





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                      |             |                                                                                                               |   |   |   |                                                                                                                                                                                          |   |   |   |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 023/SST/I/26 | If you find oil or liquid on the conveyor belt, contact your supervisor and ask them to clean it up. | Instruction | <i>Jika Anda menemukan minyak atau air di konveyor, hubungi atasan Anda dan minta mereka membersihkannya.</i> | 1 | 2 | 3 | <i>Jika menemukan oli atau cairan lain pada conveyor, segera laporkan kepada supervisor dan minta dilakukan pembersihan untuk mencegah bahaya terpeleset atau gangguan proses kerja.</i> | 2 | 3 | 3 |
| 024/SST/P/26 | (When working on a single-wheel conveyor) Do not place your feet near the spinning wheel.            | Prohibition | <i>(Bekerja pada single wheel konveyor) Jangan letakkan kaki Anda di dekat roda yang sedang berputar.</i>     | 3 | 3 | 3 | <i>(Saat bekerja pada single-wheel conveyor) Jangan meletakkan kaki di dekat roda yang berputar untuk mencegah risiko terjepit atau cedera.</i>                                          | 2 | 3 | 3 |
| 025/SST/P/26 | Do not place your hands or fingers between the spinning wheels.                                      | Prohibition | <i>Jangan letakkan tangan atau jari Anda di antara roda yang berputar.</i>                                    | 3 | 3 | 3 | <i>Jangan meletakkan tangan atau jari di antara roda yang berputar untuk mencegah risiko terjepit atau cedera serius.</i>                                                                | 2 | 3 | 3 |
| 026/SST/P/26 | (Working around the car hood), do not place your hands in the opening of the hood.                   | Prohibition | <i>(Bekerja disekitar bagian kap mobil), jangan letakkan tangan Anda di tepi bukaan tutupnya.</i>             | 3 | 3 | 3 | <i>(Saat bekerja di sekitar hood kendaraan) Jangan meletakkan tangan pada celah bukaan hood untuk mencegah risiko terjepit.</i>                                                          | 3 | 2 | 3 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan...
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                               |             |                                                                                 |   |   |   |                                                                                                                                              |   |   |   |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 027/SST/I/26 | When the air conditioner turns on, look away when the air starts to come out. | Instruction | <i>Saat Anda menyalakan AC, alihkan pandangan Anda saat udara mulai keluar.</i> | 3 | 3 | 2 | <i>Saat air conditioner (A/C) mulai beroperasi, alihkan pandangan ketika udara mulai keluar untuk menghindari paparan langsung ke mata.</i>  | 2 | 3 | 3 |
| 028/SST/P/26 | Do not stick your foot out while doing an inspection.                         | Prohibition | <i>Jangan mengeluarkan kaki Anda ketika melakukan inspeksi.</i>                 | 3 | 3 | 3 | <i>Jangan menjulurkan kaki saat melakukan inspeksi untuk mencegah tersandung, terjepit, atau terkena pergerakan unit/kendaraan.</i>          | 2 | 2 | 3 |
| 029/SST/P/26 | Do not wear watches or metal accessories while working.                       | Prohibition | <i>Tidak memakai jam tangan atau aksesoris logam ketika bekerja.</i>            | 2 | 3 | 3 | <i>Jangan memakai jam tangan atau aksesoris berbahan logam saat bekerja untuk mencegah risiko tersangkut, korsleting, atau cedera kerja.</i> | 2 | 2 | 3 |
| 030/SST/I/26 | Check before starting the engine.                                             | Instruction | <i>Periksa sebelum menghidupkan mesin.</i>                                      | 3 | 3 | 3 | <i>Lakukan pemeriksaan sebelum menghidupkan mesin (engine start) sesuai prosedur standar kerja.</i>                                          | 2 | 2 | 3 |





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                         |             |                                                                                                                               |   |   |   |                                                                                                                                                                    |   |   |   |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 031/SST/I/26 | After starting the engine, press the brake pedal and check to see if it feels soft and doesn't touch the floor.         | Instruction | <i>Setelah menghidupkan mesin, tekan pedal rem dan periksa apakah pedal terasa empuk dan tidak mengganggu lantai.</i>         | 2 | 2 | 2 | <i>Setelah mesin dihidupkan, injak pedal rem dan periksa apakah terasa normal/tidak lembek serta tidak menyentuh lantai (bottoming).</i>                           | 2 | 3 | 3 |
| 032/SST/I/26 | Operate the accelerator, brake, and clutch pedals to see if they work smoothly or are stuck.                            | Instruction | <i>Operasikan pedal akselerator, rem, dan kopling, apakah berfungsi dengan lancar atau macet.</i>                             | 3 | 3 | 3 | <i>Operasikan pedal akselerator, rem, dan kopling untuk memastikan pedal bergerak dengan lancar dan tidak macet.</i>                                               | 2 | 3 | 3 |
| 033/SST/I/26 | Install the steering wheel mounting nuts temporarily, check their tightness, and if they are loose, tighten them again. | Instruction | <i>Memasang sementara mur pemasangan roda kemudi, periksa statusnya, jika jumlah pengikatannya kecil, kencangkan kembali.</i> | 2 | 2 | 1 | <i>Pasang sementara mur pemasangan steering wheel, periksa kondisi kekencangannya, dan jika ditemukan kendur, lakukan pengencangan ulang sesuai standar torsi.</i> | 3 | 3 | 3 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan paten, atau untuk keperluan lain.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                        |             |                                                                                           |   |   |   |                                                                                                                                                               |   |   |   |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 034/SST/I/26 | During a suspension inspection, check the tightness of the inspection points by listening and feeling. | Instruction | <i>Selama inspeksi suspensi, periksa tightening area inspeksi melalui suara dan rasa.</i> | 3 | 2 | 3 | <i>Saat melakukan inspeksi suspensi, periksa kondisi kekencangan pada titik inspeksi dengan mendengarkan bunyi abnormal dan merasakan adanya kelonggaran.</i> | 2 | 3 | 2 |
| 035/SST/I/26 | Check the tightness by turning the hub nut using a jig.                                                | Instruction | <i>Periksa kondisi tightening dengan memutar mur hub menggunakan jig.</i>                 | 3 | 3 | 3 | <i>Periksa kondisi kekencangan dengan memutar hub nut menggunakan jig sesuai standar inspeksi.</i>                                                            | 2 | 2 | 2 |
| 036/SST/I/2  | Inspect the equipment visually before use.                                                             | Instruction | <i>Inspeksi visual alat sebelum digunakan.</i>                                            | 2 | 2 | 2 | <i>Lakukan pemeriksaan visual terhadap peralatan sebelum digunakan.</i>                                                                                       | 3 | 3 | 3 |
| 037/SST/I/26 | Check for cracks, deformation, wear, or damage.                                                        | Instruction | <i>Periksa apakah ada keretakan, perubahan bentuk, keausan, atau kerusakan.</i>           | 3 | 3 | 3 | <i>Periksa apakah terdapat retak, deformasi, keausan, atau kerusakan pada peralatan.</i>                                                                      | 3 | 3 | 3 |
| 038/SST/I/26 | Put the part in completely so that it fits snugly against the bolt and nut.                            | Instruction | <i>Masukkan bagian set sepenuhnya sehingga bersentuhan erat dengan baut dan mur.</i>      | 3 | 3 | 2 | <i>Pasang komponen sepenuhnya hingga terpasang rapat dan presisi pada baut dan mur.</i>                                                                       | 3 | 3 | 3 |





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                           |             |                                                                               |   |   |   |                                                                                                                                                   |   |   |   |
|--------------|-----------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 039/SST/P/26 | Do not hit the test area harder than necessary.           | Prohibition | <i>Jangan memukul area pengujian lebih kuat dari yang diperlukan.</i>         | 3 | 3 | 2 | <i>Jangan memukul area pengujian lebih keras dari yang diperlukan untuk menghindari kerusakan komponen atau hasil inspeksi yang tidak akurat.</i> | 3 | 3 | 3 |
| 040/SST/I/2  | Check the tightness of the front upper absorber and body. | Instruction | <i>Periksa kondisi Tightening Front Absorber Upper x Body.</i>                | 3 | 3 | 3 | <i>Periksa kondisi kekencangan front upper absorber dan body sesuai standar inspeksi.</i>                                                         | 3 | 2 | 2 |
| 041/SST/W/2  | Watch your step (for single-wheel conveyors).             | Warning     | <i>Hati-hati dengan ban di bawah kaki Anda (Untuk konveyor roda tunggal).</i> | 3 | 3 | 3 | <i>Perhatikan langkah kaki saat bekerja di area single-wheel conveyor untuk mencegah tersandung atau terjepit.</i>                                | 3 | 3 | 3 |
| 042/SST/I/26 | Check by turning the nut in the loosening direction.      | Instruction | <i>Periksa dengan memutar nut ke arah yang kendur.</i>                        | 3 | 2 | 3 | <i>Lakukan pengecekan dengan memutar mur ke arah pengendoran (loosening direction) sesuai prosedur inspeksi.</i>                                  | 2 | 2 | 2 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                                      |             |                                                                                                                                      |   |   |   |                                                                                                                                                                  |   |   |   |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 043/SST/I/26 | Check the gap on the surface of the nut seat (around the seat) by looking diagonally and turning the nut in the loosening direction. | Instruction | <i>Periksa gap pada permukaan dudukan nut (di sekeliling dudukan) dengan melihat secara diagonal dan memutar nut ke arah kendur.</i> | 3 | 3 | 3 | <i>Periksa celah pada permukaan dudukan mur (di sekitar seat) dengan melihat dari arah diagonal serta memutar mur ke arah pengendoran (loosening direction).</i> | 3 | 3 | 3 |
| 044/SST/P/26 | The jig must not be turned by hand.                                                                                                  | Prohibition | <i>Jig yang dapat diputar dengan tangan tidak diperbolehkan.</i>                                                                     | 1 | 2 | 2 | <i>Jig tidak boleh diputar menggunakan tangan secara langsung. Gunakan metode dan alat sesuai standar kerja.</i>                                                 | 2 | 3 | 3 |
| 045/SST/I/26 | Check the 5 hub nuts in sequence, starting with the upper nut and working clockwise.                                                 | Instruction | <i>Periksa 5 nut hub secara berurutan, periksa searah jarum jam dari nut atas.</i>                                                   | 3 | 3 | 3 | <i>Periksa kelima hub nut secara berurutan, dimulai dari mur bagian atas lalu dilanjutkan searah jarum jam.</i>                                                  | 3 | 3 | 3 |
| 046/SST/I/26 | Sit in the back seat and adjust the seat track. Check the tightness.                                                                 | Instruction | <i>Duduklah di kursi belakang dan sesuaikan jalur kursi, periksa kondisi Tightening.</i>                                             | 3 | 2 | 3 | <i>Duduk di kursi belakang dan atur seat track. Periksa kondisi kekencangannya sesuai standar inspeksi.</i>                                                      | 2 | 3 | 2 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                             |             |                                                                                                                                                               |   |   |   |                                                                                                                                                                                                              |   |   |   |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 047/SST/I/26 | To tighten the front, pull the seat backward; to tighten the back, check by wiggling it by pushing it upward and forward.   | Instruction | <i>Untuk Tightening depan tarik seat ke belakang, dan untuk Tightening belakang periksa dengan menggoyangkannya dengan mendorongnya ke atas dan ke depan.</i> | 3 | 2 | 3 | <i>Untuk memeriksa kekencangan bagian depan, tarik seat ke arah belakang; untuk memeriksa kekencangan bagian belakang, lakukan pengecekan dengan menggoyangkannya melalui dorongan ke atas dan ke depan.</i> | 3 | 3 | 2 |
| 048/SST/I/26 | Check the trunk door for scratches; Stand in front of the area to be inspected; Inspect an area measuring 150 mm by 150 mm. | Instruction | <i>Periksa pintu bagasi apakah ada scratch; Berdiri di depan area yang akan diperiksa; Periksa dalam rentang 150mm x 150mm.</i>                               | 3 | 3 | 3 | <i>Periksa trunk door dari adanya goresan. Berdirilah tepat di depan area yang akan diperiksa, lalu lakukan inspeksi pada area berukuran 150 mm x 150 mm.</i>                                                | 3 | 2 | 2 |
| 049/SST/I/26 | Ensure there are no scratches on the edges of the trunk door; check by shifting your stance.                                | Instruction | <i>Pastikan tidak ada scratch pada tepi pintu bagasi, periksa sambil menggerakkan posisi berdiri Anda.</i>                                                    | 3 | 2 | 2 | <i>Pastikan tidak terdapat goresan pada bagian tepi trunk door; lakukan pemeriksaan dengan mengubah posisi berdiri/sudut pandang saat inspeksi.</i>                                                          | 3 | 3 | 3 |





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                                                                                                                          |             |                                                                                                                                                                                                 |   |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |   |   |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 050/SST/I/26 | Stand in front of the area to be inspected and inspect it directly.                                                                                                                                                      | Instruction | <i>Berdirilah di depan area yang akan diperiksa dan periksa secara langsung.</i>                                                                                                                | 3 | 3 | 3 | <i>Berdirilah tepat di depan area yang akan diperiksa dan lakukan inspeksi secara langsung.</i>                                                                                                                                                                                       | 3 | 3 | 3 |
| 051/SST/I/26 | Stand to the front left of the vehicle and check for dents on the front left door; Look at the reflection from a distance of around 1 meter; Keep your distance by holding out your hand; Look within a range of 40–45°. | Instruction | <i>Berdiri di kiri depan kendaraan dan periksa ding dent di pintu kiri depan; Lihat reflexion dari jarak sekitar 1 meter; Jaga jarak dengan mengulurkan tangan; Lihat dalam kisaran 40–45°.</i> | 3 | 1 | 2 | <i>Berdirilah di bagian depan kiri kendaraan dan periksa adanya penyok pada front left door. Lakukan pemeriksaan dengan melihat pantulan permukaan dari jarak sekitar 1 meter. Jaga jarak inspeksi dengan membentangkan tangan, dan lakukan pengamatan pada sudut sekitar 40–45°.</i> | 3 | 2 | 3 |
| 052/SST/I/26 | Check by reflecting the light from a neon lamp onto the door panel.                                                                                                                                                      | Instruction | <i>Periksa dengan memantulkan cahaya lampu neon pada panel pintu.</i>                                                                                                                           | 3 | 3 | 3 | <i>Lakukan pemeriksaan dengan memantulkan cahaya lampu neon pada permukaan door panel untuk mendeteksi cacat atau ketidakrataan permukaan.</i>                                                                                                                                        | 2 | 3 | 3 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                   |             |                                                                                                                   |   |   |   |                                                                                                                                                        |   |   |   |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 053/SST/I/26 | Inspect an area measuring 200 mm x 200 mm.                                        | Instruction | <i>Periksa pada area seluas 200mm x 200mm.</i>                                                                    | 3 | 3 | 3 | <i>Lakukan inspeksi pada area berukuran 200 mm x 200 mm.</i>                                                                                           | 3 | 3 | 3 |
| 054/SST/I/26 | To check for a reflection, use a neon light and move your head from side to side. | Instruction | <i>Untuk melihat reflexion, gunakan lampu neon dan gerakkan kepala Anda dari sisi ke sisi untuk memeriksanya.</i> | 3 | 1 | 2 | <i>Untuk memeriksa pantulan permukaan, gunakan cahaya lampu neon dan gerakkan kepala ke kiri dan ke kanan saat melakukan inspeksi.</i>                 | 3 | 3 | 3 |
| 055/SST/I/26 | Knock the side of the bolt two or more times to check the sound.                  | Instruction | <i>Ketuk sisi baut 2 kali atau lebih untuk memeriksa nadanya.</i>                                                 | 3 | 3 | 3 | <i>Ketuk sisi baut sebanyak dua kali atau lebih untuk memeriksa bunyi dan memastikan kondisi pengencangan.</i>                                         | 2 | 3 | 3 |
| 056/SST/I/26 | Follow the intended use of jigs and tools, and handle them with care.             | Instruction | <i>Patuhi tujuan penggunaan jig dan perkakas dan tangani dengan hati-hati.</i>                                    | 3 | 3 | 3 | <i>Gunakan jig dan alat sesuai dengan fungsi/peruntukannya, serta tangani dengan hati-hati untuk mencegah kerusakan dan menjaga keselamatan kerja.</i> | 2 | 3 | 3 |



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                                                                                                          |             |                                                                                                                                                                                                                              |   |   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |   |   |   |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 057/SST/I/26 | Check the condition of the wedge/spacer (loose hammer section).                                                                                                                                          | Instruction | <i>Periksa kondisi baji/spi (kelonggaran bagian palu).</i>                                                                                                                                                                   | 3 | 3 | 3 | <i>Periksa kondisi wedge/spacer pada bagian hammer yang longgar (loose hammer section).</i>                                                                                                                                                                                                                              | 3 | 3 | 3 |
| 058/SST/I/26 | Hold the hood and the center of the trunk with both hands when closing in two steps:<br>1) Make sure no one is nearby, and stop about 20 cm short;<br>2) Close the door after ensuring no one is nearby. | Instruction | <i>Pegang kap mesin dan bagian tengah bagasi dengan kedua tangan saat menutup dalam 2 step; 1) Pastikan tidak ada orang di sekitar, berhenti sekitar 20cm; 2) Tutup pintu setelah memastikan tidak ada orang di sekitar.</i> | 3 | 3 | 3 | <i>Saat menutup hood dan bagian tengah trunk, pegang dengan kedua tangan dan lakukan penutupan dalam dua tahap:<br/>1. Pastikan tidak ada orang di sekitar, lalu hentikan penutupan sekitar 20 cm sebelum tertutup penuh.<br/>2. Setelah memastikan area aman, lanjutkan menutup door/hood hingga tertutup sempurna.</i> | 2 | 2 | 2 |





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                                                                                                      |             |                                                                                                                                          |   |   |   |                                                                                                                                                                              |   |   |   |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 059/SST/I/26 | Enter the QC process chart information. For S processes, enter tools and socket types.                                                                               | Instruction | Masukkan informasi bagan proses QC. Untuk proses S, masukkan alat dan jenis soket.                                                       | 3 | 3 | 2 | Masukkan informasi pada QC Process Chart. Untuk proses S, cantumkan jenis alat dan tipe socket yang digunakan.                                                               | 3 | 3 | 3 |
| 060/SST/I/26 | Check whether the number of team members or the quantity of the standardized in-process stock can be reduced, and the process can be completed within the takt time. | Instruction | Periksa apakah jumlah anggota tim atau jumlah stok dalam proses standar dapat dikurangi, dan proses dapat diselesaikan dalam waktu takt. | 3 | 3 | 2 | Periksa apakah jumlah anggota tim atau jumlah standardized in-process stock dapat dikurangi, serta pastikan proses tetap dapat diselesaikan dalam takt time yang ditentukan. | 3 | 3 | 3 |
| 061/SST/P/26 | The machine layout must not be changed.                                                                                                                              | Prohibition | Tata letak mesin tidak boleh diubah.                                                                                                     | 3 | 3 | 3 | Layout mesin tidak boleh diubah tanpa persetujuan sesuai prosedur standar perusahaan.                                                                                        | 2 | 3 | 3 |



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

|              |                                                                                               |             |                                                                                                                                |   |   |   |                                                                                                                                                                       |   |   |   |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 062/SST/P/26 | Do not use the hands to perform any work that can be performed with feet or other body parts. | Prohibition | <i>Jangan menggunakan tangan untuk melakukan pekerjaan apa pun yang dapat dilakukan dengan kaki atau bagian tubuh lainnya.</i> | 3 | 3 | 2 | <i>Jangan menggunakan tangan untuk melakukan pekerjaan yang dapat dilakukan menggunakan kaki atau bagian tubuh lainnya guna meningkatkan efisiensi gerakan kerja.</i> | 3 | 3 | 3 |
| 063/SST/A/26 | For light work, better to move hands and forearms than upper arms and shoulders.              | Advice      | <i>Untuk pekerjaan ringan, lebih baik menggerakkan tangan dan lengan bawah daripada lengan atas dan bahu.</i>                  | 3 | 3 | 2 | <i>Untuk pekerjaan ringan, lebih baik menggerakkan tangan dan lengan bawah dibandingkan lengan atas dan bahu guna mengurangi kelelahan kerja.</i>                     | 3 | 3 | 3 |
| 064/SST/I/26 | Check of loaded parts or products and check for collapse of cargo piles.                      | Instruction | <i>Periksa bagian atau produk yang dimuat dan periksa runtuhnya tumpukan kargo.</i>                                            | 2 | 2 | 1 | <i>Periksa kondisi part atau produk yang dimuat serta pastikan tidak terjadi keruntuhan atau ketidakstabilan tumpukan muatan.</i>                                     | 3 | 2 | 3 |
| 065/SST/I/26 | Check if any Muda can be found in combination of human and machine jobs.                      | Instruction | <i>Periksa apakah ada Muda yang dapat ditemukan dalam kombinasi pekerjaan manusia dan mesin.</i>                               | 3 | 3 | 3 | <i>Periksa apakah terdapat muda (pemborosan) pada kombinasi pekerjaan antara operator dan mesin.</i>                                                                  | 3 | 3 | 3 |